

# Analisis Peran Dan Manfaat Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Operasional: Studi Kasus Dokumen Pada Pt Indomarco Prismatama

Aryanto Nur<sup>1</sup>, Risma Febrianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika  
[aryantonur@yahoo.com](mailto:aryantonur@yahoo.com) , [rismafebrianti32@gmail.com](mailto:rismafebrianti32@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received 24/06/2025

Revised 24/06/2025

Accepted 28/06/2025

## Abstract

*This study investigates the role and benefits of standard costing in controlling operational expenses at PT Indomarco Prismatama, one of Indonesia's largest modern retail companies. Standard costs are applied by the company as a managerial tool for cost planning, control, and performance evaluation, particularly within distribution and logistics activities. A descriptive qualitative approach was employed through document analysis of publicly available sources, including company annual reports and relevant academic literature. The findings reveal that standard costs significantly contribute to budget formulation, variance analysis, and timely decision-making. Moreover, their implementation enhances operational cost efficiency and strengthens internal control mechanisms. Based on the results, the study recommends periodic updates of standard costs and their integration into a digital accounting information system to enable more effective and real-time cost monitoring. These efforts are crucial to ensuring sustainable cost management in a dynamic and competitive retail environment.*

**Keywords:** Standard Cost, Cost Control, Operational Efficiency, PT Indomarco Prismatama.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan manfaat biaya standar dalam pengendalian biaya operasional pada PT Indomarco Prismatama sebagai salah satu perusahaan ritel modern terbesar di Indonesia. Biaya standar digunakan perusahaan sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya, khususnya dalam distribusi dan logistik, agar biaya operasional dapat dikelola secara efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumen. Data diperoleh melalui analisis dokumen sekunder yang tersedia secara publik, seperti laporan tahunan perusahaan yang diunggah di internet, serta literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya standar berperan penting dalam membantu perusahaan menyusun anggaran, mengendalikan biaya aktual, serta mendeteksi penyimpangan biaya sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Penerapan biaya standar juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional dan mendukung efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Studi ini merekomendasikan agar PT Indomarco Prismatama secara berkala memperbarui biaya standar dan mengintegrasikannya ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis digital untuk memperkuat pengendalian biaya di seluruh lini operasional.

**Kata Kunci:** Biaya Standar, Pengendalian Biaya, Efisiensi Operasional, PT Indomarco Prismatama.



©2024 Authors. Published by PT.Aryanto Nur Consulting: Jurnal ANC.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis modern berada dalam era yang penuh tantangan. Globalisasi ekonomi, digitalisasi operasional, serta ketidakstabilan pasar menuntut perusahaan untuk memiliki strategi bisnis yang tidak hanya agresif tetapi juga efisien. Dalam menghadapi tekanan kompetitif yang semakin kuat, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga struktur biaya yang sehat tanpa mengorbankan kualitas produk maupun layanan. Salah satu cara efektif untuk mencapai efisiensi tersebut adalah melalui pengendalian biaya operasional yang tepat sasaran, sistematis, dan berbasis data. Pengendalian biaya operasional menjadi semakin penting dalam industri ritel modern, di mana dinamika distribusi barang, pergudangan, dan manajemen jaringan gerai berjalan secara masif dan kompleks. Dalam kondisi seperti ini, keterlambatan atau ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan bisa berdampak pada pemborosan anggaran yang signifikan (Nuri et al., 2025). Oleh karena itu, perusahaan ritel besar perlu menerapkan instrumen akuntansi manajerial yang mampu memberikan informasi biaya secara cepat, akurat, dan terstruktur. Salah satu instrumen tersebut adalah biaya standar atau standard costing.

Biaya standar merupakan taksiran biaya yang ditentukan di awal sebagai dasar untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional. Menurut Magfirah B & Fitri (2019), biaya standar digunakan dalam menyusun anggaran, mengevaluasi efisiensi, serta mengukur kinerja operasional dengan cara membandingkan realisasi biaya terhadap nilai standar. Penggunaan biaya standar memungkinkan manajemen untuk menganalisis penyimpangan (deviasi) yang terjadi dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Selain itu, standar biaya membantu menetapkan target biaya yang dapat diterima dan menjadi rujukan dalam perhitungan harga pokok produksi atau layanan. Dalam konteks ini, PT Indomarco Prismatama sebagai perusahaan ritel nasional dengan skala besar dan jaringan ribuan gerai, menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya distribusi dan logistik. Dengan beban operasional yang tinggi, perusahaan harus mampu memanfaatkan alat-alat manajerial untuk mengontrol biaya secara optimal. Biaya standar menjadi alat yang digunakan dalam menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran aktual, dan mengevaluasi penyimpangan secara berkala. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan sejumlah tantangan seperti tidak konsistennya pembaruan nilai standar biaya dan belum optimalnya integrasi dengan sistem informasi akuntansi berbasis digital (Azra et al., 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengkaji implementasi biaya standar di sektor manufaktur. Misalnya, (Astutik & Nurasik, 2021) menyatakan bahwa biaya standar memiliki tiga fungsi utama, yaitu untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya. (Aulia H & Mia IR, 2023) menyoroti pentingnya pembaruan biaya standar secara periodik agar tetap relevan. (Atmaja et al., 2023) menekankan pentingnya integrasi dengan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas kontrol biaya. Meskipun kontribusi literatur ini signifikan, sebagian besar penelitian tersebut tidak membahas secara mendalam praktik biaya standar di industri ritel berskala besar seperti PT Indomarco Prismatama. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (research gap) yang penting untuk dijawab. Belum banyak penelitian yang mengangkat pendekatan studi dokumen sebagai metode untuk mengungkap sejauh mana biaya standar diterapkan dalam operasional ritel berskala nasional. Penelitian ini hadir untuk menjawab kekosongan tersebut, dengan mengkaji secara sistematis praktik biaya standar di PT Indomarco Prismatama berdasarkan dokumen-dokumen resmi seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan literatur ilmiah yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran dan manfaat biaya standar dalam pengendalian biaya operasional di lingkungan PT Indomarco Prismatama. Fokus analisis meliputi fungsi biaya standar dalam proses perencanaan anggaran, pengendalian biaya aktual, serta manfaat strategisnya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini juga mengevaluasi dua tantangan utama yang dihadapi perusahaan, yaitu pembaruan nilai standar yang belum konsisten dan keterbatasan integrasi sistem akuntansi biaya dengan teknologi digital. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis studi dokumen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya referensi tentang akuntansi biaya di sektor ritel modern. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini juga ditujukan untuk menjadi masukan bagi perusahaan ritel lainnya dalam merancang sistem pengendalian biaya yang lebih adaptif, efisien, dan berbasis teknologi. Keunikan pendekatan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih faktual dan objektif mengenai penerapan biaya standar dalam operasional perusahaan ritel berskala besar di Indonesia (Sukartining Sih & Nikiletta, 2022).

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| Nama Peneliti                   | Judul Penelitian                                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                            |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Putri Lestari et al., 2024)    | Analisis Penerapan Audit Internal dalam Perencanaan dan Pengendalian Penjualan pada PT Indomarco Prismatama                          | Audit internal digunakan untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap standar biaya dan mengidentifikasi penyimpangan biaya secara sistematis.                                     |
| (Linda Novia Sari et al., 2023) | Analisis Penerapan Pengendalian Manajemen pada PT Indomarco Prismatama                                                               | Biaya standar dimanfaatkan sebagai bagian dari pengendalian manajemen, berfungsi dalam evaluasi dan pemantauan anggaran.                                                    |
| (Aulia H & Mia IR, 2023)        | Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Berbasis E-Commerce pada PT Indomarco Prismatama Surabaya                      | Sistem informasi akuntansi berbasis digital meningkatkan efisiensi pengelolaan pendapatan, namun belum terfokus pada integrasi biaya standar.                               |
| (Atmaja et al., 2023)           | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT Indomarco Prismatama – Cab. Bengkulu)              | Sistem informasi akuntansi membantu dalam efisiensi pencatatan dan pengawasan persediaan barang dagang, meskipun belum fokus pada aspek biaya operasional.                  |
| (Astutik & Nurasik, 2021)       | Analysis of Sales and Cash Receipt Accounting Information System To Improve Internal Control Over Revenue at PT Indomarco Prismatama | Penelitian berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai sarana memperkuat kontrol internal, tanpa membahas secara eksplisit biaya standar. |

Sumber: Data diolah penulis

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran serta manfaat biaya standar dalam pengendalian biaya operasional pada PT Indomarco Prismatama (Massie et al., 2018). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data secara mendalam dan menyajikan gambaran yang utuh terhadap fenomena yang diteliti tanpa manipulasi terhadap variabel (Murniati, 2021). Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekunder yang bersumber dari situs resmi PT Indomarco Prismatama, termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan, serta literatur ilmiah terkait topik biaya standar dan pengendalian biaya operasional. Variabel utama dalam penelitian ini adalah biaya standar, yaitu estimasi biaya yang ditetapkan sebelumnya sebagai pedoman pengendalian kegiatan operasional, dan pengendalian biaya operasional, yang dimaknai sebagai usaha sistematis untuk memastikan pengeluaran perusahaan tetap sesuai dengan anggaran agar efisien dan efektif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan menganalisis isi dokumen resmi perusahaan dan referensi ilmiah yang relevan (Aulia H & Mia IR, 2023). Teknik ini dipilih karena penelitian tidak melibatkan observasi langsung atau wawancara, melainkan berfokus pada data sekunder yang terdokumentasi secara otentik dan dapat dipertanggung jawabkan (Putri Lestari et al., 2024). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi dokumen (content analysis), yaitu dengan menafsirkan informasi dalam dokumen berdasarkan kerangka teori yang relevan dengan topik penelitian (Murniati, 2021). Analisis ini dilakukan untuk membandingkan antara konsep teoritis dan praktik yang diterapkan oleh PT Indomarco Prismatama, guna menilai kesesuaian, kelebihan, serta kelemahan dalam implementasi biaya standar sebagai alat pengendalian biaya operasional. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan sistematis seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

| Tabel 2. Langkah-langkah Analisis Data. |                                                                                                    |                                               |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Tahapan                                 | Kegiatan                                                                                           | Tujuan                                        |
| Identifikasi Dokumen                    | Menyeleksi dokumen relevan yang berkaitan dengan biaya standar dan biaya operasional               | Mendapatkan data yang valid                   |
| Pengkodean Data                         | Memberikan label pada informasi kunci (misal: biaya standar, deviasi biaya, efisiensi operasional) | Mempermudah penyusunan temuan                 |
| Kategorisasi Informasi                  | Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema besar seperti peran biaya standar dan manfaatnya         | Menyusun struktur narasi hasil penelitian     |
| Interpretasi                            | Menafsirkan data berdasarkan teori dan literatur yang relevan                                      | Menarik kesimpulan dan rekomendasi manajerial |

Sumber: Data diolah penulis

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Peran Biaya Standar Dalam Perencanaan

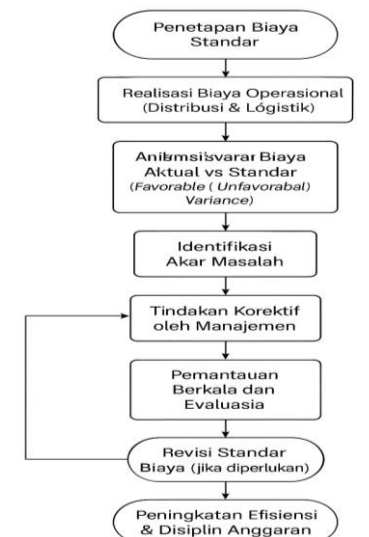
Biaya standar memiliki peranan yang sangat krusial dalam proses perencanaan biaya di lingkungan perusahaan, khususnya dalam industri ritel berskala besar seperti PT Indomarco Prismatama. Sebagai tolok ukur dasar dalam penyusunan anggaran, biaya standar memungkinkan manajemen untuk memperkirakan kebutuhan biaya operasional secara lebih tepat, sistematis, dan realistis berdasarkan estimasi kondisi normal dan kapasitas ideal perusahaan (Linda Novia Sari et al., 2023). Peran ini menjadi semakin penting dalam konteks perusahaan yang memiliki struktur biaya kompleks dan jaringan distribusi luas, karena kesalahan dalam estimasi anggaran dapat berakibat pada inefisiensi yang signifikan di seluruh lini operasional. Dalam praktiknya di PT Indomarco Prismatama, biaya standar dijadikan acuan utama untuk merancang anggaran distribusi dan logistik di setiap cabang, termasuk penetapan batas maksimal untuk biaya operasional tertentu seperti transportasi barang, biaya penyimpanan di gudang, serta beban administrasi logistik. Penetapan batas tersebut sudah dirancang sejak tahap awal perencanaan, sehingga berfungsi sebagai “pagar biaya” yang mencegah terjadinya pembengkakan pengeluaran selama tahun berjalan (Cindy et al., 2022). Biaya standar juga memainkan peran dalam menyusun distribusi anggaran per pos secara lebih proporsional, misalnya dalam membagi alokasi dana untuk kendaraan distribusi, biaya tenaga kerja logistik, serta kebutuhan bahan pendukung operasional (Oktaviana & Dewi, 2024).

Lebih jauh, biaya standar bukan hanya instrumen teknis, tetapi juga menjadi bagian dari proses perencanaan strategis jangka menengah dan panjang. Dengan tersedianya data historis dan nilai-nilai standar yang valid, perusahaan dapat melakukan simulasi anggaran, perencanaan ekspansi, dan evaluasi efisiensi antarcabang secara komparatif. Oleh karena itu, penggunaan biaya standar turut membantu memperkuat fondasi rencana kerja tahunan dan mendukung

akurasi pengambilan keputusan dalam penetapan target kinerja keuangan (Magdalena & Zulia Rifda Daulay, 2024). Dalam organisasi sebesar PT Indomarco Prismatama, yang memiliki ribuan titik distribusi di seluruh Indonesia, peran biaya standar dalam perencanaan menjadi elemen vital yang menjamin konsistensi pengendalian biaya dan ketercapaian target efisiensi di seluruh lini operasional (Handayani & Dali, 2022).

### Peran Biaya Standar Dalam Pengendalian

Dalam fase pengendalian biaya, biaya standar memainkan peran sentral sebagai alat pembanding antara biaya aktual dengan biaya yang telah direncanakan dalam anggaran. Fungsi ini sangat penting karena memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi penyimpangan atau varian biaya secara dini dan objektif. Proses perbandingan antara biaya aktual dan biaya standar dikenal sebagai analisis varian, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah realisasi biaya yang terjadi masih dalam batas kewajaran atau terdapat deviasi yang signifikan (Musfitria et al., 2023). Dari sinilah biaya standar bertransformasi menjadi instrumen evaluatif yang menghubungkan perencanaan dengan pengendalian, sekaligus menjadi indikator efisiensi pelaksanaan operasional. Dalam konteks PT Indomarco Prismatama, pengendalian biaya berbasis standar dilakukan secara rutin di seluruh unit cabang, khususnya pada bagian distribusi dan logistik. Perusahaan melakukan monitoring terhadap realisasi biaya distribusi barang, penyimpanan di gudang, bahan bakar transportasi, serta upah tenaga operasional logistik, lalu membandingkannya dengan nilai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila ditemukan adanya varian biaya baik yang menguntungkan (*favorable variance*) maupun merugikan (*unfavorable variance*) manajemen segera melakukan analisis mendalam untuk menemukan akar penyebabnya, seperti ketidakefisienan rute distribusi, pemborosan bahan, atau kurangnya kontrol terhadap volume pengeluaran (Putri Lestari et al., 2024). Langkah ini bertujuan agar solusi korektif dapat diterapkan secepat mungkin untuk mencegah pembengkakan biaya yang lebih besar di masa mendatang.



**Gambar 1. Diagram Alur**

Sumber: Data diolah penulis

Selain sebagai alat deteksi dini, proses analisis varian juga berfungsi dalam menjaga disiplin anggaran dan konsistensi pelaksanaan program kerja, terutama di perusahaan dengan jaringan operasional yang luas. Dengan menggunakan standar biaya sebagai referensi tetap, setiap unit kerja diharuskan mengikuti alokasi anggaran yang telah dirancang secara proporsional dan efisien. Jika penyimpangan terus terjadi di satu unit atau cabang, maka hal tersebut akan tercermin dalam laporan varian, yang pada akhirnya mempengaruhi penilaian kinerja unit tersebut. Dengan demikian, biaya standar mendorong pembentukan budaya efisiensi dan akuntabilitas keuangan, karena setiap pelanggaran terhadap standar akan terdeteksi secara sistematis (Fizal, 2021). Pemantauan yang dilakukan secara berkala baik mingguan, bulanan, maupun triwulanan memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan strategi operasional berdasarkan tren deviasi yang muncul. Misalnya, jika biaya logistik cenderung meningkat secara konsisten di wilayah tertentu, maka perusahaan dapat mengevaluasi skema pengiriman, mengganti mitra logistik, atau merevisi standar biaya yang tidak lagi relevan. Dengan cara ini, biaya standar tidak hanya digunakan sebagai alat kontrol statis, melainkan menjadi instrumen dinamis yang memberikan umpan balik berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan strategis (Magfirah B & Fitri, 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya memberikan kerangka kerja yang terstruktur bagi manajemen untuk mengendalikan pengeluaran, mengukur

efisiensi, dan menjaga keselarasan antara anggaran dan pelaksanaan operasional. Di tengah tekanan biaya logistik yang terus meningkat dalam industri ritel, keberadaan sistem biaya standar yang kuat dan terintegrasi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan pengelolaan biaya secara menyeluruh(Sukartiningsih & Nikiletta, 2022).

**Manfaat Penerapan Biaya Standar**

Penerapan biaya standar dalam operasional perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga memberikan berbagai manfaat strategis yang berdampak langsung pada efisiensi, akuntabilitas, serta efektivitas pengambilan keputusan manajerial. PT Indomarco Prismatama sebagai perusahaan ritel berskala nasional memperoleh sejumlah keuntungan dari implementasi sistem biaya standar dalam proses distribusi dan logistiknya. Adapun ringkasan manfaat tersebut disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 3. Manfaat Penerapan Biaya Standar**

| No. | Manfaat                               |                              | Penjelasan                                                                                                                                                      | Sumber                                 |
|-----|---------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1   | Efisiensi Biaya Operasional           |                              | Biaya standar membantu menghindari pemborosan dan mengurangi risiko pengeluaran melebihi anggaran, sehingga meningkatkan efisiensi distribusi dan logistik.     | (Aulia H & Mia IR, 2023)               |
| 2   | Transparansi dan Akuntabilitas        |                              | Laporan biaya per unit kerja menjadi lebih transparan dan sistematis, memudahkan proses audit internal dan meningkatkan akuntabilitas manajerial.               | (Putri Lestari et al., 2024)           |
| 3   | Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik |                              | Perbandingan antara biaya aktual dan standar memberikan dasar informasi kuat untuk kebijakan biaya, evaluasi anggaran, dan strategi harga jual.                 | (Magdalena & Zulia Rifda Daulay, 2024) |
| 4   | Adaptabilitas                         | Terhadap Fluktuasi Eksternal | Biaya standar yang diperbarui secara berkala memungkinkan perusahaan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan harga atau kondisi pasar yang tidak stabil.       | (Cindy et al., 2022)                   |
| 5   | Integrasi dengan Informasi Akuntansi  | Sistem                       | Biaya standar yang terhubung dengan sistem akuntansi digital memungkinkan pemantauan biaya secara real-time dan analisis varian otomatis untuk kontrol efektif. | (Atmaja et al., 2023)                  |

Sumber: Data diolah penulis

**Perbandingan Dengan Literatur**

Hasil analisis dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penerapan biaya standar di PT Indomarco Prismatama telah mencerminkan keselarasan dengan teori-teori kontemporer dalam bidang akuntansi biaya. Sebagaimana dijelaskan oleh (Astutik & Nurasik, 2021), biaya standar memiliki peran strategis sebagai alat yang berfungsi secara simultan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya. Ketiga fungsi tersebut merupakan elemen inti dalam sistem pengendalian manajemen yang bertujuan untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya dan pencapaian target kinerja operasional perusahaan. Dalam konteks PT Indomarco Prismatama, biaya standar telah diimplementasikan tidak hanya sebagai alat estimasi pada tahap perencanaan, tetapi juga sebagai dasar dalam melakukan analisis varian serta pengambilan keputusan korektif secara berkala.

Meskipun demikian, hasil pembahasan juga mengindikasikan adanya tantangan kritis terkait pembaruan nilai standar biaya, yang dalam praktiknya belum dilakukan secara konsisten. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara standar yang digunakan dengan realitas biaya aktual di lapangan, terutama mengingat sektor distribusi dan logistik sangat rentan terhadap perubahan harga bahan bakar, biaya transportasi, dan inflasi operasional lainnya. Dalam literatur yang ditinjau, (Aulia H & Mia IR, 2023) secara tegas menyarankan bahwa biaya standar harus ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan eksternal. Pendapat ini diperkuat pula oleh (Linda Novia Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembaruan biaya standar tidak hanya meningkatkan akurasi pengendalian, tetapi juga memperkuat kredibilitas sistem anggaran perusahaan.

Selain aspek pembaruan, integrasi biaya standar ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis digital juga menjadi poin penting yang perlu diperhatikan dalam implementasi ke depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Indomarco Prismatama belum sepenuhnya mengoptimalkan integrasi tersebut, sehingga pemantauan varian biaya masih membutuhkan proses manual yang memakan waktu. Padahal, dalam pandangan (Atmaja et al., 2023), sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan modul biaya standar memungkinkan terjadinya pemantauan biaya secara real-time, pelaporan otomatis terhadap deviasi anggaran, serta peringatan dini terhadap pemborosan biaya operasional. Integrasi ini sangat penting terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif seperti industri ritel modern, di mana kemampuan merespons perubahan biaya secara cepat menjadi keunggulan kompetitif tersendiri.

Dengan demikian, perbandingan antara praktik di lapangan dan landasan teoritis menunjukkan bahwa meskipun secara prinsip PT Indomarco Prismatama telah menerapkan sistem biaya standar dengan cukup baik, masih terdapat ruang perbaikan pada dua aspek utama, yaitu pembaruan nilai standar secara reguler dan penguatan sistem integrasi digital. Kedua aspek ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya secara keseluruhan dan menjadikan biaya standar sebagai alat manajerial yang lebih adaptif, presisi, dan responsif terhadap dinamika lingkungan operasional.

**Tabel 4. Perbandingan Literatur Terkait Biaya Standar**

| Nama Peneliti                   | Fokus Penelitian                                                      | Temuan Utama                                                                                                                     | Relevansi dengan Penelitian Ini                                                             |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Astutik & Nurasik, 2021)       | Peran biaya standar dalam sistem pengendalian manajemen               | Biaya standar berfungsi secara simultan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya.                                     | Mendukung temuan bahwa biaya standar di PT Indomarco digunakan dalam tiga fungsi utama.     |
| (Aulia H & Mia IR, 2023)        | Evaluasi pembaruan dan relevansi biaya standar                        | Biaya standar harus diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis.                              | Menunjukkan kelemahan di lapangan, di mana biaya standar belum diperbarui secara konsisten. |
| (Linda Novia Sari et al., 2023) | Pengendalian manajemen berbasis anggaran                              | Pembaruan biaya standar meningkatkan akurasi pengendalian dan kredibilitas sistem anggaran.                                      | Mendukung perlunya evaluasi berkala terhadap standar biaya di PT Indomarco.                 |
| (Atmaja et al., 2023)           | Sistem informasi akuntansi dan integrasinya dengan proses operasional | Integrasi sistem akuntansi dengan modul biaya standar memungkinkan monitoring biaya secara real-time dan efisiensi pengendalian. | Menekankan pentingnya digitalisasi sistem akuntansi biaya standar di PT Indomarco.          |

Sumber: Data diolah penulis

**Integrasi Hasil Grafik Keuangan**

Analisis terhadap data kinerja keuangan PT Indomarco Prismatama tahun 2022–2023 (sebagaimana disajikan pada Gambar 2) memberikan gambaran empiris yang kuat mengenai urgensi penguatan sistem pengendalian biaya dalam perusahaan. Meskipun terjadi peningkatan penjualan bersih dari Rp100,37 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp105,13 triliun pada tahun 2023 (naik sekitar 4,73%), laba tahun berjalan justru menurun tajam dari Rp2,33 triliun menjadi Rp1,36 triliun (turun lebih dari 41%). Fenomena ini mencerminkan adanya kemungkinan inefisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, khususnya pada aspek distribusi dan logistik yang merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya ritel. Dalam konteks ini, penggunaan biaya standar menjadi instrumen kunci untuk mendiagnosis penyebab penurunan margin keuntungan. Biaya standar memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis varian secara akurat antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan. Jika terdapat deviasi yang signifikan, maka sistem biaya standar akan mengarahkan manajemen untuk segera melakukan evaluasi dan tindakan korektif terhadap aktivitas operasional yang boros atau tidak efisien.

|                                                                                              | Tahun yang Berakhir pada<br>Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, |             |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              | 2023                                                                        | 2022        |                                                                                     |
| <b>PT Indomarco Prismatama</b>                                                               |                                                                             |             | <b>PT Indomarco Prismatama</b>                                                      |
| Aset                                                                                         | 51.851.498                                                                  | 47.142.896  | Assets                                                                              |
| Liabilitas                                                                                   | 33.296.144                                                                  | 29.934.460  | Liabilities                                                                         |
| Penjualan neto                                                                               | 105.125.427                                                                 | 100.373.109 | Net sales                                                                           |
| Laba tahun berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada pemilik<br>entitas induk              | 1.362.994                                                                   | 2.333.526   | Profit for the year<br>attributable to owners of the<br>parent entity               |
| Laba komprehensif tahun berjalan<br>yang dapat diatribusikan kepada<br>pemilik entitas induk | 1.271.425                                                                   | 2.275.032   | Comprehensive income for the year<br>attributable to owners of the<br>parent entity |

**Gambar 2. Ringkasan Kinerja Keuangan PT Indomarco Prismatama Tahun 2022–2023**  
 Sumber: Indoritel Makmur Internasional Tbk, Laporan Tahunan 2023, hlm. 33.

Selain itu, data grafik yang menunjukkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan laba memperkuat urgensi pembaharuan nilai biaya standar secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi pasar dan harga

terkini. Dengan biaya standar yang akurat dan terkini, perusahaan dapat menetapkan batas anggaran yang lebih realistis serta meningkatkan kualitas perencanaan biaya di masa depan. Oleh karena itu, temuan grafik kinerja keuangan ini tidak hanya mengungkap tantangan profitabilitas, tetapi juga secara langsung menegaskan pentingnya penerapan dan integrasi biaya standar sebagai alat pengendalian strategis dalam menjaga efisiensi biaya dan kestabilan keuangan perusahaan (Rifaldi, 2021).

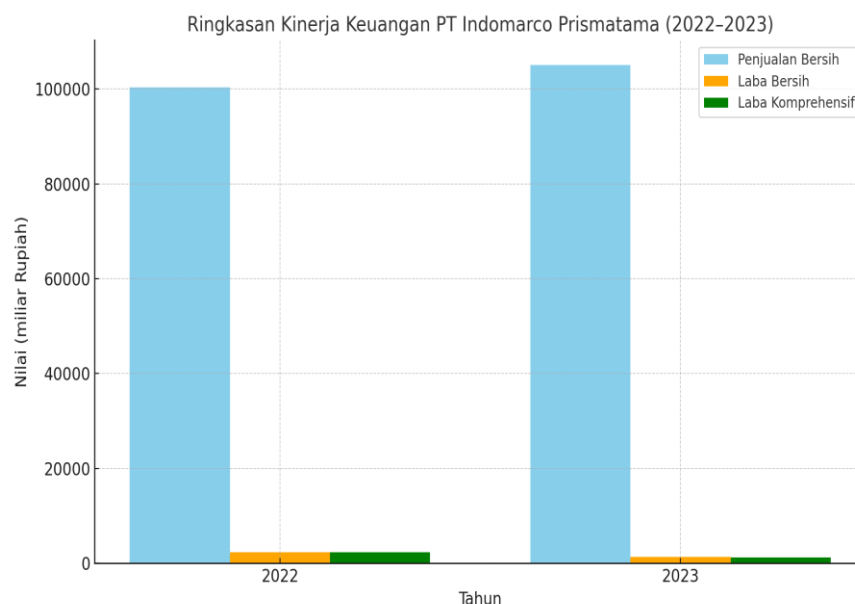
#### 1. Evaluasi Ulang Standar Biaya yang Diterapkan

Temuan penelitian ini secara tegas menekankan pentingnya evaluasi dan peninjauan ulang terhadap standar biaya yang digunakan oleh perusahaan. Dalam praktiknya, standar biaya ditetapkan berdasarkan asumsi-asumsi biaya normal dan efisiensi ideal. Namun, dinamika lingkungan operasional yang sangat cepat berubah seperti fluktuasi harga bahan bakar, biaya sewa gudang, tarif jasa logistik, dan ketidakstabilan nilai tukar berpotensi membuat standar biaya menjadi usang dan tidak lagi mencerminkan kondisi aktual. Standar yang sudah tidak relevan tidak hanya kehilangan fungsinya sebagai alat pengendali, tetapi juga dapat menimbulkan penyimpangan yang tidak terdeteksi dan berujung pada pengambilan keputusan yang keliru.

Oleh karena itu, penyesuaian dan pembaruan standar biaya perlu dilakukan secara rutin dan sistematis, misalnya setiap triwulan atau minimal setahun sekali, dengan melibatkan unit-unit terkait seperti keuangan, logistik, dan pengadaan. Evaluasi tersebut dapat berbasis pada data historis pengeluaran aktual, tren ekonomi makro, dan benchmarking terhadap perusahaan sejenis. Dengan begitu, standar biaya yang digunakan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga representatif terhadap kenyataan lapangan. Pembaruan ini akan memastikan bahwa standar biaya tetap menjadi alat ukur yang valid dan akurat dalam menilai efisiensi biaya, kinerja unit kerja, serta sebagai dasar dalam menyusun anggaran dan mengevaluasi realisasi biaya. Selain itu, evaluasi berkala juga berfungsi sebagai mekanisme adaptif yang memungkinkan perusahaan tetap responsif terhadap tantangan operasional yang dinamis.

#### 2. Integrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi Digital

Selain pembaruan nilai, peningkatan integrasi biaya standar ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis digital juga elain aspek pembaruan nilai, penguatan integrasi antara standar biaya dan sistem informasi akuntansi berbasis digital merupakan langkah strategis yang tak kalah penting. Sistem informasi manual yang bersifat terfragmentasi cenderung menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan, kesalahan input data, dan keterbatasan dalam mendeteksi deviasi biaya secara cepat. Dalam dunia usaha modern yang menuntut efisiensi dan kecepatan, pendekatan seperti ini sudah tidak lagi memadai. Oleh karena itu, integrasi sistem digital yang mencakup modul perencanaan anggaran, pencatatan realisasi biaya, serta analisis varian secara otomatis menjadi solusi yang sangat diperlukan.



**Gambar 3. Diagram Batang Kinerja Keuangan PT Indomarco Prismatama Tahun 2022–2023**

Sumber: Data diolah penulis

Sistem informasi akuntansi digital yang terintegrasi memungkinkan setiap transaksi biaya baik pembelian, distribusi, maupun operasional langsung tercatat dan dibandingkan dengan standar biaya yang telah ditetapkan. Deviasi atau varian yang muncul dari perbandingan ini dapat segera ditandai oleh sistem, dan disampaikan ke manajemen dalam bentuk laporan real-time. Hal ini memungkinkan manajer atau kepala unit untuk mengambil tindakan korektif secara cepat dan berbasis data, seperti menghentikan pengeluaran yang tidak efisien, menyesuaikan volume operasional, atau merombak strategi pengadaan. Selain itu, sistem yang terintegrasi mendukung efisiensi administratif, mengurangi beban kerja manual, meningkatkan akurasi pelaporan, dan memperkuat akuntabilitas internal melalui jejak audit digital yang mudah ditelusuri.

Lebih jauh, integrasi ini juga akan meningkatkan kemampuan analitik perusahaan karena data yang terkumpul secara digital dapat digunakan untuk analisis tren biaya, proyeksi anggaran masa depan, dan pengembangan dashboard kinerja biaya berbasis visualisasi interaktif. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bereaksi terhadap penyimpangan biaya, tetapi juga dapat melakukan prediksi dan perencanaan strategis berbasis data yang kuat. Inilah yang menjadikan digitalisasi sistem informasi biaya standar sebagai elemen kunci dalam penguatan sistem pengendalian biaya yang adaptif, efisien, dan relevan dengan tuntutan industri modern. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa meskipun penjualan mengalami pertumbuhan, margin keuntungan menurun tajam, yang menunjukkan adanya kemungkinan pembengkakan biaya yang tidak tertangani secara sistematis. Di sinilah peran biaya standar menjadi sangat vital sebagai mekanisme pengendalian untuk menjaga agar pengeluaran tetap dalam batas yang direncanakan. Ketika biaya aktual jauh melampaui standar, maka perusahaan tidak hanya mengalami penurunan profitabilitas, tetapi juga kehilangan kemampuan untuk merespons tekanan eksternal secara fleksibel.

### 3. Implikasi Manajerial dan Strategis

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa penerapan biaya standar yang efektif tidak hanya relevan dari sisi teknis akuntansi, tetapi juga memiliki implikasi manajerial dan strategis yang signifikan. Ketika biaya standar disusun dengan baik dan diperbarui secara dinamis, perusahaan dapat menjaga kestabilan struktur biaya, menghindari pemborosan, serta memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan tepat waktu. Hal ini sangat krusial dalam industri ritel modern yang sangat kompetitif dan memiliki karakteristik biaya yang fluktuatif seperti yang dijalankan oleh PT Indomarco Prismatama.

Namun demikian, meskipun praktik yang diterapkan perusahaan telah mengacu pada teori akuntansi biaya modern, hasil pembahasan menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam dua aspek penting: pembaruan rutin nilai standar biaya dan penguatan integrasi sistem informasi akuntansi digital. Di satu sisi, pembaruan rutin dapat menjaga relevansi standar dengan kondisi aktual, tetapi di sisi lain, proses ini memerlukan sumber daya tambahan, baik dari sisi waktu, tenaga ahli, maupun biaya sistem. Begitu pula dengan digitalisasi sistem informasi: integrasi yang kuat mendukung pelaporan real-time dan responsivitas tinggi, namun juga dapat menimbulkan tantangan berupa adaptasi teknologi, pelatihan SDM, serta potensi ketergantungan pada sistem tertentu.

Meski demikian, upaya perbaikan ini sangat layak untuk diimplementasikan karena manfaat jangka panjangnya jauh lebih besar, baik dalam hal efisiensi biaya, kecepatan pengambilan keputusan, maupun peningkatan daya saing perusahaan. Dengan kata lain, pengembangan biaya standar dari alat teknis menjadi alat strategis perusahaan akan menjadi kunci bagi PT Indomarco Prismatama dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah tekanan biaya operasional dan dinamika pasar yang semakin kompleks.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sekunder dan kajian literatur yang telah dilakukan sesuai dengan judul “Analisis Peran dan Manfaat Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Operasional: Studi Kasus Dokumen pada PT Indomarco Prismatama”, dapat disimpulkan bahwa penerapan biaya standar memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya operasional, khususnya dalam sektor distribusi dan logistik. Pertama, biaya standar berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan anggaran yang realistis dan sistematis, sehingga membantu perusahaan menjaga efisiensi sejak tahap perencanaan. Kedua, dalam fungsi pengendalian, biaya standar digunakan sebagai alat analisis varian yang memungkinkan manajemen mengidentifikasi penyimpangan biaya secara dini dan mengambil langkah korektif secara cepat dan tepat. Ketiga, manfaat biaya standar tidak hanya terbatas pada aspek efisiensi biaya, tetapi juga mendukung transparansi laporan keuangan, meningkatkan akuntabilitas internal, serta memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data. Keempat, temuan dari analisis kinerja keuangan PT Indomarco Prismatama menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan laba, yang memperkuat pentingnya penguatan sistem pengendalian biaya melalui pembaruan biaya standar secara berkala dan integrasi dengan sistem informasi akuntansi berbasis digital.

Secara akademis, studi ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai implementasi biaya standar di sektor ritel modern Indonesia yang masih relatif terbatas dalam kajian ilmiah. Implikasi praktisnya,

perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi terhadap kesesuaian biaya standar dengan kondisi operasional aktual, serta meningkatkan kemampuan pemantauan biaya melalui sistem digital yang terintegrasi. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi dokumen yang belum disertai dengan data primer seperti wawancara atau observasi langsung, sehingga generalisasi temuan masih bersifat terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan triangulasi data, memperluas objek kajian, serta mengembangkan model evaluasi biaya standar secara lebih mendalam guna memperkaya referensi dalam bidang pengendalian biaya dan akuntansi manajerial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Aryanto Nur S.E, M.M, Ak, CPA. Atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Dukungan dan kontribusi beliau sangat berperan dalam memperdalam analisis dan penyajian data dalam jurnal ini, serta membantu penulis memahami secara komprehensif konsep biaya standar dalam konteks pengendalian biaya operasional perusahaan. Penulis juga menyampaikan apresiasi atas dedikasi Bapak Aryanto Nur S.E, M.M, Ak, CPA dalam membimbing proses penelitian ini dari awal hingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astutik, Y., & Nurasik, N. (2021). Analysis of Sales and Cash Receipt Accounting Information Systems To Improve Internal Control Over Revenue At PT. Indomarco Prismatama Sidoarjo Branch Office: Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian . *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16(SE-Innovation in Economics, Finance and Sustainable Development), 10.21070/ijins.v16i.562. <https://doi.org/10.21070/ijins.v16i.562> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [2] Atmaja, W. I., Sumarlan, A., Furqonti Ranidiah, & Diah Khairiyah. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Pt. Indomarco Prismatama- Indomaret Cab. Bengkulu). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.36085/jakta.v4i1.4851> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [3] Aulia H, & Mia IR. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan berbasis E-Commerce pada PT Indomarco Prismatama Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–12. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5047> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [4] Azra, A., Pratiwi, Y. E., & Lastiani, S. D. (2024). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional Sebagai Bentuk Pengendalian Internal PT . *Solusi Bangun Karya*. 6, 97–103. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jfas/article/view/7506> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [5] Cindy, J. W., Isnaniati, S., & Athori, A. (2022). Analisis Varians Dalam Penerapan Standard Costing Untuk Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(4), 26. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i4.2875> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [6] Fizal, R. U. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Cv. Pinang Advertising Tanjungpinang. *Cash*, 4(02), 113–121. <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.2220> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [7] Handayani, M., & Dali, R. M. (2022). *Control Testing Samples Of Pt Goodyear Indonesia Laboratory*. 1(1). <https://doi.org/10.32832/jharmoni.v1i1.7208> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [8] Linda Novia Sari, Safa Wildanul Arfi, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisis Penerapan Pengendalian Manajemen Pada PT. Indomarco Prismatama. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 156–164. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2572> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [9] Magdalena & Zulia Rifda Daulay. (2024). PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA AVOS COFFEE AND RESTO MEDAN. II(1), 69–75. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i2.77> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [10] Magfirah B, O. S., & Fitri, Y. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 334–343. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12262> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [11] Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [12] Murniati, S. (2021). SISTEM BIAYA STANDAR SEBAGAI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI HOME INDUSTRY “ROYAL BAKERY” MARINA PERMAI KOTA PALANGKA RAYA. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4448/1/SKRIPSI\\_SITI\\_MURNIATI-1604120498.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4448/1/SKRIPSI_SITI_MURNIATI-1604120498.pdf) (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [13] Musfitria, A., Iswandi, M., Djamaa, W., Bakti, R., & Eldianson, R. (2023). Analysis of the Role of Standard Costs

- in Increasing Production Cost Efficiency: A Case Study of PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 565–572. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2149> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [14] Nuri, S., Maulina, I., & Rikeniateni, R. (2025). *Dampak Anggaran Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan*. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1030> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [15] Oktaviana, H., & Dewi, S. R. (2024). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Cahaya Gemilang Utama di Pandaan, Pasuruan. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.42> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [16] Putri Lestari, Valianti, R. M., & Jusmani. (2024). *Analisis Penerapan Audit Internal Dalam Perencanaan dan Pengendalian Penjualan Pada PT. Indomarco Prismaatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang*. 108–116. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v7i1.16748> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [17] Rifaldi, M. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4, 125. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2093> (Diakses pada 26 Juni 2025).
- [18] Sukartiningsih, L. L., & Nikiletta, C. (2022). Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja Langsung , Biaya Overhead Pabrik. *Akubis : Akuntansi Bisnis*, 8(2), 19–30. <https://doi.org/10.37832/akubis.v8i2.58> (Diakses pada 26 Juni 2025).